

Edukasi

Lingua sastrA

Volume 20 Nomor 2 September 2022

**REPRESENTASI CALON PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2019
DALAM MEDIA DARING LOKAL LAMPUNG**

**POLA ALIH TUTUR PADA *PODCAST YOUTUBE SULE CHANNEL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA di SMA**

**GRAMMATICAL COMPETENCE OF A 3;6-YEAR-OLD BOY:
A CASE STUDY**

**ANALISIS KEBAHASAAN TRADISI MAKKOBAR SEBAGAI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA UPACARA ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT BATAK ANGKOLA**

**ANALISIS SIKAP KEAGAMAAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *RENTANG KISAH*
KARYA GITA SAVITRI DEVI**

**KOHESI PADA LIRIK LAGU ALBUM GAJAH KARYA TULUS
SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**REPRESENTASI KONFLIK POLITIK DALAM
NOVEL *LENTERA BATUKARU* KARYA PUTU SETIA**

Majalah	Vol. 20	2	Halaman	Kotabumi
Elsa			76—186	September 2022

Editorial Team

Edukasi Lingua Sastra | P-ISSN 1693-9263 | E-ISSN 2621-0673

HOME | EDITORIAL TEAM

Editorial Team

Chief Editor

Dewi Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.

Advisory Editorial Board

- Prof. Chuzaimah D. Diem, M.L.S., Ed.D. (Universitas Sriwijaya, Palembang)
- Prof. Sudjarwo, M.S. (Universitas Lampung, Bandar Lampung)
- Prof. Dr. Suharto, S.H., m.h. (UIN Raden Intan Lampung)
- Prof. Dr. M. Juhri A.M. (Universitas Muhammadiyah Metro)
- Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. (Universitas Lampung, Bandar Lampung)
- Dr. Abdul Aziz, M.Pd. (Fak. Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar)
- Dr. Hari Sunaryo, M.Si. (Universitas Muhammadiyah Malang)
- Dr. Sumarno, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Dr. Badawi, S.H., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Dr. Sri Widayati, M.Hum. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Dr. Purna Bayu Nugroho, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Dra. Masitoh, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Elis Susanti, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Asep Hardiyanto, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Rini Susilowati, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Ainur Rohmah, M.Pd. (STKIP Nurul Huda)
- Hastuti Retno Kuspiyah, M.Pd. (STKIP Nurul Huda)
- Lailatul Fitriyah, M.Pd. (STKIP Nurul Huda)
- Suryani, M.Pd.(STKIP Nurul Huda)

Manuscript Editor

- Rahmad Prayogi, S.Pd., M.Pd. (Universitas Lampung, Bandar Lampung)
- Nur Mei Ningsih, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Elis Susanti, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)
- Asep Hardiyanto, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)

Layout Editor

Echo Pramono, S.Pd.

Administrative Staff

Hartono, M.Ti.

Editorial Address

Jl. Hasan Kepala Ratu No.1052, Sindang Sari, Kotabumi, North Lampung Regency, Lampung 34517
Mail-box 156. Telephone/Faximile (0724) 22287
email: jurnal@umko.ac.id

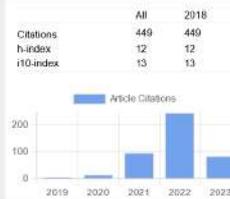
Vertical Menu

- Publication Ethic
- Author Guidelines
- Publication Frequency
- Editorial Team
- Focus and Scope
- Indexing and Abstract
- Open Access Statement
- Author Fees
- Review Method
- Submission
- About
- Contact
- Publisher

Supporter



Google Scholar Statistic



Keywords



Recommended Tools



Stat Counter

00021354
View Web Statistic

About Journal

Edukasi Lingua Sastra

Edukasi Lingua Sastra (e-ISSN: 2621-0673 and p-ISSN: 1693-9263) is journal that published since 2002 (printed version) by University of Muhammadiyah Kotabumi. This journal publishes original papers researching such as; results of critical studies, research results in education, literary language and literature and language education. Edukasi Lingua Sastra has regularly published two times a year in April and September. The procedure starts with the submission process, plagiarism check, review, revision, plagiarism check, and finally publish.

Journal Contacts

Dewi Ratnaningsih
dewi.ratnaningsih@umko.ac.id
0819-300-567-16

Edukasi Lingua Sastra
University of Muhammadiyah Kotabumi
Jl. Hasan Kepala Ratu No.1052, Sindang Sari, Kotabumi,
North Lampung Regency, Lampung 34517
00021354 View My Stats



Navigation

- Home
- Current
- Archives
- Submissions
- About +
- Announcements

**POLA ALIH TUTUR PADA *PODCAST YOUTUBE SULE CHANNEL*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA di SMA**

¹Rahmat Prayogi, ²Sumarti, ³Nurlaksana Eko Rusminto, ⁴Nur Halimah
[¹rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id](mailto:rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id), [²sumarti.1970@fkip.unila.ac.id](mailto:sumarti.1970@fkip.unila.ac.id),
[³nurlaksana.eko@fkip.unila.ac.id](mailto:nurlaksana.eko@fkip.unila.ac.id), [⁴nurhalimah32164@gmail.com](mailto:nurhalimah32164@gmail.com)

^{1,2,3,4} **Universitas Lampung**

***Abstract:** The problem discussed in this study is the pattern of speech transfer on the YouTube Podcast Sule Channel and its implications for learning Indonesian in high school. The method used is descriptive qualitative method. The research data source is a YouTube video on the Sule Channel Podcast program with a total duration of 70 minutes 55 seconds. The results of the study indicate that there is a pattern of speakers' speech switching in the YouTube Sule Channel Podcast which is carried out by obtaining, stealing, seizing, replacing, creating, and continuing. The most pattern of speech transfer is the pattern of transfer of speech by means of obtaining, while the pattern of transfer of the least is by way of replacing. The overall research results are 425 data. The context of the manner and tone used by speakers and speech partners in conveying the contents of the utterance is in a serious context, while the communication channel is carried out face-to-face. Meanwhile, the norm used in speech events is mutual respect. The results of this study can be implied in the form of learning scenarios and details of lesson plans for learning Indonesian language debate material for class X SMA.*

***Keywords:** debate, implications, Sule Channel Podcast, speech switching pattern, YouTube video*

Abstrak: Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pola alih tutur percakapan pada *Podcast YouTube Sule Channel* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa video *YouTube* dalam acara *Podcast Sule Channel* dengan jumlah durasi 70 menit 55 detik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola alih tutur narasumber dalam *Podcast YouTube Sule Channel* yang dilakukan dengan cara *memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan, dan melanjutkan*. Pola alih tutur terbanyak ialah pola alih tutur dengan cara *memperoleh*, sedangkan pola alih tutur tersedikit ialah dengan cara *mengganti*. Hasil penelitian keseluruhan sebanyak 425 data. Konteks cara dan nada yang digunakan penutur dan mitra tutur dalam menyampaikan isi ujaran ialah dengan konteks serius, sedangkan saluran komunikasinya dilakukan dengan tatap muka langsung. Sementara itu, norma yang digunakan dalam peristiwa tutur ialah saling menghargai. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam bentuk skenario pembelajaran dan rincian RPP untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi debat kelas X SMA.

Kata kunci: debat, implikasi, *Podcast Sule Channel*, pola alih tutur, video *YouTube*

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk mengasosiasikan atau menyampaikan, dalam arti perasaan alat untuk menyampaikan

¹⁾²⁾³⁾Dosen Universitas Lampung

⁴⁾Mahasiswa Universitas Lampung

pertimbangan, pikiran, ide, atau perasaan (Chaer, 2010). Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat khusus yang penting untuk manusia karena bahasa merupakan cara atau media utama untuk menyampaikan atau mengomunikasikan substansi pertimbangan, perasaan dan pikiran manusia dalam bersosialisasi (Karomani, 2018). Dalam dunia pendidikan, bahasa berperan sebagai perantara pendidik dalam menyampaikan informasi teori atau materi kepada peserta didik (Maemunawati & Alif, 2020). Selanjutnya hal tersebut dapat dijadikan tambahan pengetahuan baru dan diterapkan dalam masyarakat. Fungsi bahasa dalam pendidikan juga menekankan pada nilai-nilai yang dipahami peserta didik untuk berpikir, bernalar, dan menciptakan konsep baru dalam berpikir (Santika, 2020).

Manusia merupakan makhluk sosial, berarti tindakan yang paling penting dan pertamanya ialah tindakan social (Sihabudin, 2022). Tindakan sosial merupakan suatu aktivitas yang menyetujui suatu cerita dahulu, saling menyampaikan dan menerima gagasan, saling mengemukakan atau mengekspresikan perasaan, dan mengiyakan atau mengakui suatu penilaian atau keyakinan (Tarigan, 2008a, 2015). Sementara itu, ketika manusia berinteraksi melalui kegiatan berbicara terjadilah sebuah tindakan sosial yang berarti terjadinya sebuah komunikasi diantara manusia satu dengan yang lainnya.

Kegiatan berkomunikasi akan berlangsung baik apabila seseorang mampu memahami dan menguasai keterampilan dalam berbahasa (Mulyati, 2014). Berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Sumaryanti, 2017). Oleh karena itu, menguasai lebih mendalam mengenai keterampilan ini sangat diperlukan. Hal yang menjadi alasan yang mendasar penguasaan kemampuan bahasa ialah aktivitas sosial dalam kehidupan yang tentunya setiap hitungan detikpun manusia mengungkapkan tuturan secara individu maupun dalam lingkup percakapan.

Goffman dalam Rusminto (2015) mengemukakan bahwa percakapan adalah kegiatan yang terjadi ketika suatu kelompok kecil dengan sengaja meluangkan waktu bersama dengan kelompok lainnya atau satu orang lebih untuk sengaja melakukan aktivitas pembicaraan. Dalam sebuah percakapan, ketika topik pembicaraan sangat menarik yang terjadi adalah tidak terkendalinya tuturan antara penutur dan mitra tutur sehingga terjadi perebutan bertutur dalam kegiatan bertutur. Oleh karena itu, penutur dan mitra tutur sebelum berada dalam peristiwa tutur perlu menguasai teori mengenai bagaimanakah pola alih tutur dalam sebuah percakapan sehingga tidak terjadi perebutan dalam peristiwa tutur.

Pola alih tutur merupakan sesuatu yang diucapkan oleh seorang penutur sebelum

tuturan tersebut diambil oleh penutur berikutnya (Rahmadani, 2018). Levinson dalam Rahmadani (2018) juga menyatakan bahwa pola alih tutur memiliki arti ketika penutur memberi kesempatan pada mitra tutur dan siapa yang akan bertutur berikutnya untuk menanggapi apa yang diucapkan penutur dan itu merupakan proses berulang yang terjadi dalam percakapan. Proses alih tutur biasanya sering digunakan di acara formal, seperti *talk show*, wawancara, dan dalam pekerjaan tertentu, seperti pengacara (Hyang, 2021). Akan tetapi, saat ini pola alih tutur mulai dipelajari dan diteliti dalam komunikasi informal, serta dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dimaksudkan untuk memahami proses komunikasi dan memahami bahasa yang digunakan untuk menjalin suatu komunikasi.

(Chaer, 2010) menyebutkan bahwa terjadinya pola alih tutur dalam sebuah percakapan disebabkan oleh perubahan peran peserta tutur. Perubahan peran yang dimaksud ialah ketika penutur menjadi mitra tutur dan mitra tutur menjadi penutur. Selain itu, (Rusminto, 2015) mengemukakan bahwa pola alih tutur dalam peristiwa tutur dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara *memperoleh*, cara *mencuri*, cara *merebut*, cara *mengganti*, cara *menciptakan*, dan cara *melanjutkan*. Misalnya dengan cara *memperoleh* yang terdapat pada percakapan Sule dan Gilang dalam *Podcast Youtube Sule Channel* yang tayang perdana pada 2 Juli 2021. Percakapan tersebut terjadi di dalam studio Sule

Channel dengan peserta tutur Sule, Nathalie, Adiezty, dan Gilang. Sule bertanya mengenai kabar Gilang.

(Dt-3/CL-3/Mph-1(Ep1-M=00.53)

Dialog/Tuturan:

Sule : sehat Lang?

Gilang : **Alhamdulillah kang, sehat kang.**

Peristiwa tuturan pada percakapan antara Gilang dan Sule terjadi ketika Sule selesai membuka acara *Podcastnya*. Sule menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gilang dan Istrinya karena sudah berkenan hadir pada *Podcastnya*. Kemudian untuk memulai dan membuka percakapan Sule menanyakan terlebih dahulu bagaimana kabar Gilang yang pada saat itu menjadi narasumber dalam acara *Podcast* Sule. Percakapan tersebut jika diklarifikasikan berdasarkan pola alih tuturnya termasuk ke dalam pola alih tutur dengan cara *memperoleh* karena mitra tutur, yaitu Gilang mengambil alih giliran bertutur pada saat Sule mempersilakan atau memberikan kesempatan untuk menyampaikan sesuatu.

Wujud tuturan manusia dapat disampaikan dalam bentuk lisan dan tulis. Dalam bentuk lisan yang melakukan tindak tutur adalah pembicara sebagai penutur dan pendengar sebagai mitra tutur serta dapat juga diekspresikan langsung dan bisa juga melalui media elektronik seperti *handphone*, *laptop*, dan lain sebagainya, sedangkan dalam bentuk tulis, penulis sebagai penutur yang menyampaikan tuturannya kepada pembaca,

yakni mitra tuturnya dan diekspresikan melalui media cetak (Hatmoko, 2012). Hal tersebut juga berarti bahwa situs *YouTube* merupakan wadah dalam wujud dari tuturan manusia yang disampaikan secara lisan.

YouTube adalah sebuah situs yang banyak digunakan sebagai wadah untuk berbagi video. (Nurlita & Kelik Wardiono, 2021) menyatakan bahwa *YouTube* merupakan situs video yang paling banyak dikunjungi dan diakses oleh pengguna internet Indonesia termasuk anak-anak dan remaja. Dalam dunia pendidikan, *YouTube* dapat berdampak positif dan negatif bagi pelajar terutama anak-anak yang dibawah umur. Salah satu konten yang ada di situs *YouTube* adalah *Sule Channel* dengan acara *Podcast*.

Podcast merupakan rekaman asli video atau audio. (Hilda, 2020) mengartikan *Podcast* sebagai materi audio atau video yang tersedia di Internet dan bisa ditransfer otomatis ke komputer atau pemutar media *portable* secara gratis atau dengan berlangganan. *Podcast Sule* merupakan salah satu acara di media sosial *YouTube Channel* yang dipegang kendali oleh Entis Sutisna atau lebih dikenal dengan nama Sule. Sule sendiri merupakan seorang aktor berkebangsaan Indonesia, pembawa acara, penyanyi, dan pelawak. Tema yang diangkat dalam *Podcast Sule* ini beragam dari kegiatan sehari-hari keluarga, diskusi dengan sesama artis, *YouTuber* tanah air, dan beberapa orang penting lainnya. Cerita pengalaman dari narasumber yang hadir

menceritakan kisah kehidupan nyata, informatif, dan inspiratif. Video yang ditayangkan juga menghadirkan narasumber yang mempunyai pengalaman hidup yang unik, memiliki kisah perjuangan yang menarik, dan lain-lain. Tak jarang kisah-kisah narasumber menjadi inspirasi banyak orang terutama orang yang menyaksikan *Podcast Sule* itu sendiri. Sementara itu, tema yang diangkat berbeda setiap episodenya.

Berdasarkan hasil pengamatan, acara *Podcast* pada *YouTube Sule Channel* tersebut memiliki pola alih tutur yang bervariasi. Hal tersebut menarik untuk diteliti dan tentunya akan sangat bermanfaat untuk dunia pendidikan dan masyarakat. Penelitian mengenai pola alih tutur sebelumnya pernah dilakukan oleh Astuti (2018), Yustino (2019), dan Hidayatullah (2021). Astuti mengkaji pola alih tutur percakapan dalam naskah drama "*First Love*" karya Inggrida Wisnu S. Yustino mengkaji pola alih tutur percakapan pada *vlog YouTube Raditya Dika* episode *Paranormal Experience: Rumah Eyang Berlanjut*. Sementara itu, Hidayatullah mengkaji pola alih tutur percakapan pada *Podcast Deddy Corbuzier* episode *Natalan Bareng Penista!! Coki Pardede dan Tretan Muslim*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik analisis data, sumber data dan implikasinya terhadap pembelajaran di salah satu jenjang pendidikan. Artinya, dengan sumber data yang berbeda maka akan diperoleh jumlah dan perincian data yang berbeda.

Penelitian ini mengambil data dan sumber data dari video *YouTube* dalam acara *Podcast Sule Channel* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dalam materi Debat kelas X pada Kurikulum 2013 revisi tahun 2018.

Penelitian ini diteliti dengan teori pola alih tutur dalam percakapan karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-hari dari bangun hingga tidur kembali pasti melakukan aktivitas bertutur. Selain itu, dalam berkomunikasi pengguna bahasa sering sewenang-wenang tanpa memperhatikan kenyamanan mitra tuturnya. Pengguna bahasa juga sering memancing emosi mitra tutur sehingga menimbulkan perdebatan dan kesalahpahaman. Selain itu, pola alih tutur selalu berkaitan dengan konteks sehingga sangat perlu untuk dipelajari dan dikuasai. Hal tersebut dapat bermanfaat untuk pendidik dalam pemilihan bahan dan strategi seperti apa yang perlu digunakan di dalam kelas dalam berkomunikasi dengan peserta didik (Rusminto, 2015). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Chandra & Sos, 2010) bahwa pola alih tutur bermanfaat untuk memahami proses dalam komunikasi dan memahami bahasa yang digunakan untuk menjalin suatu komunikasi.

Sementara itu, untuk pemilihan sumber data video *YouTube* karena saat ini jaringan internet seperti *YouTube* salah satunya menjadi kebutuhan kaum milenial tidak terkecuali pelajar. Perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi saat ini memunculkan kreativitas masyarakat dalam penciptaan media alternatif baru. Salah satu media alternatif tersebut ialah *Podcast*. Namun, saat ini *Podcast* belum optimal digunakan di Indonesia. Padahal karakteristik media audio seperti radio dapat menjadi keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak Indonesia yang mengutamakan budaya lisan dalam bertutur (Rusdi, 2019). Acara *Podcast Sule Channel* dipilih karena acara tersebut mempunyai serta memperlihatkan pola alih tutur yang bervariasi. Selain itu, acara tersebut menayangkan video yang dapat menginspirasi banyak orang dan narasumber yang dihadirkan mempunyai pengalaman dan cerita hidup yang menarik. Dalam penelitian ini, episode yang dipilih adalah episode Kenapa Jadi Berantem Ya!! 20 Detik Bersama Gilang dan Istri ditayangkan perdana pada 2 Juli 2021. Pada episode tersebut dihadirkan tiga narasumber bernama Gilang Dirgahari, Adiezty Fersa, dan Nathalie Holscher. Ketiganya merupakan artis Indonesia yang banyak mendapatkan penghargaan dalam bidangnya masing-masing. Episode berikutnya Sangat Inspiratif Banget!?! Sedih Saya Lihat Orang Tua Masih Dagang ditayangkan perdana pada 11 September 2021. Pada episode tersebut dihadirkan dua narasumber bernama Heru Hermawan dan M. Nanan. Keduanya merupakan pengusaha produk Mang Duyeh. Kisah hidup keduanya dalam berjuang membahagiakan orang tua memberikan inspirasi bagi masyarakat. Kisah kehidupan dari

narasumber-narasumber tersebut akan menginspirasi masyarakat, khususnya di Indonesia.

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, hasil penelitian akan diimplikasikan pada satu pasang kompetensi dasar dengan materi debat kelas X di SMA. Kompetensi dasar (KD) yang dimaksud adalah KD 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isi, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak dan simpulan) dan KD 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat. Debat adalah kegiatan adu pendapat antara dua pihak. Pihak pertama yang dikenal sebagai pendukung dengan pihak kedua yang dikenal sebagai penyangkal dengan tujuan untuk memutuskan baik atau tidaknya suatu saran atau masukan tertentu (Tarigan, 2015). Sementara itu, dalam dunia pendidikan cara yang bisa dilakukan pendidik dalam memahami kemampuan peserta didik adalah dengan kegiatan debat yang biasanya dilakukan dalam suatu praktik dengan bertim atau membentuk kelompok kecil. Dalam kegiatan debat, moderator dan penulis hasil debat tetap bisa menyampaikan pendapat. Sebelum kegiatan debat setiap tim menyiapkan catatan kecil yang berkaitan dengan permasalahan atau isu yang akan menjadi topik perdebatan. Pembelajaran dilakukan dengan adu argumen-argumen sesuai dengan posisi dalam kelompok.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti berharap hasil penelitian pola alih tutur ini dapat menjadi salah satu sumber belajar mengenai contoh pola alih tutur dalam materi debat di seluruh jenjang pendidikan terkhusus SMA yang menjadi tujuan peneliti. Pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan hasil penelitian ini dengan memahami pola alih tutur untuk membantu kegiatan pembelajaran materi debat di kelas X SMA. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Pola Alih Tutur pada *Podcast YouTube Sule Channel* dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini dipandang sebagai metode penelitian yang menghasilkan sebuah informasi data secara deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis dan tuturan lisan dari orang serta bisa mengamati sebuah perilaku (Moleong, 2017). Artinya, data-data yang dikumpulkan dalam metode deskriptif kualitatif bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran mengenai sesuatu. Metode deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini menekankan pada uraian atau deskripsi. Sumber data penelitian ini berupa video *YouTube* dalam acara *Podcast Sule Channel*. Data penelitian ini ialah tuturan lisan

semua peserta tutur dalam video. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Sementara itu, Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis percakapan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa tuturan narasumber mengenai pola alih tutur pada *podcast YouTube Sule Channel* episode Kenapa Jadi Berantem Ya!! 20 Detik Bersama Gilang dan Istri dan episode Sangat Inspiratif Banget!?. Sedih Saya Lihat Orang Tua Masih Dagang dan implikasi hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola alih tutur peserta tutur dalam *Podcast YouTube Sule Channel* dengan cara *memperoleh*, *mencuri*, *merebut*, *mengganti*, *menciptakan*, dan *melanjutkan* dan jumlah keseluruhan sebanyak 425 data.

Pola Alih Tutar dengan Cara *Memperoleh*

Pola alih tutur dengan cara *memperoleh* ini dilakukan dengan sengaja oleh penutur yang ingin memberikan kesempatan bertutur kepada mitra tuturnya. Pola alih tutur ini bisa ditandai dengan diamnya penutur sebelumnya. Berikut adalah data pola alih tutur percakapan narasumber dengan cara *memperoleh* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-3/CL-3/Mph-1(Ep1-M=00.53)

Dialog/Tuturan:

Sule : Sehat Lang?

Gilang : Alhamdulillah sudah sehat kang.

Sule : Sudah lama ya kita nggak ketemu ya.

Gilang : Iya.

Peristiwa tutur pada data 3 terjadi di Studio *YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast* pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Nathalie, Gilang, dan Adiezty. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Sule dan Gilang yang membahas kabar setelah mereka lama tidak bertemu selama pandemi berlangsung. Peristiwa tutur terjadi ketika Sule bertanya kepada Gilang mengenai keadaan Gilang setelah lama tidak bertemu dengannya. Kemudian, pada tuturan Sule selanjutnya Sule menuturkan pernyataan bahwa mereka sudah lama tidak bertemu. Tampak Sule menuturkan pertanyaan kepada Gilang dengan ekspresi yang senang karena kehadiran teman yang cukup dekat dengannya. Hal tersebut membuat Sule ingin mengetahui bagaimana jawaban dari mitra tuturnya, yaitu Gilang. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Sule, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pertanyaan.

Oleh karena itu, tuturan Sule membutuhkan jawaban agar tujuan tuturannya tercapai. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Gilang bertutur ialah memberikan informasi kepada Sule yang mempunyai rasa keingintahuan mengenai keadaan Gilang setelah lama tidak bertemu dengan Sule. Hal tersebut

menunjukkan bahwa tujuan tuturannya telah selesai dengan ditandai informasi yang diberikan Gilang. Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Gilang mengambil alih giliran bertutur dengan cara *memperoleh*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dari tuturan mitra tuturnya, yakni Sule yang sengaja memberikan kesempatan kepada Gilang untuk menjawab pertanyaan yang dituturkannya.

Pola Alih Tutur dengan Cara *Mencuri*

Pola alih tutur dengan cara *mencuri* ini dilakukan oleh penutur saat mitra tutur sebelumnya belum selesai bertutur atau memotong tuturan mitra tuturnya. Pola alih tutur ini pada umumnya tidak diduga oleh mitra tuturnya akan terjadi. Tujuan penutur mengambil alih giliran bertutur mitra tuturnya ialah ingin menyampaikan gagasannya secara spontan terhadap tuturan mitra tutur sebelumnya yang sudah ia pahami tuturannya. Hal tersebut mengakibatkan tuturan mitra tutur sebelumnya terpotong dan hilang. Berikut adalah data pola alih tutur percakapan narasumber dengan cara *mencuri* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-8/CL-8/Mci-1(Ep1-M=01.42)

Dialog/Tuturan:

- Sule : Untungnya aku bayar editor ya?
Gilang : *(tertawa dan mengangguk) (Semua tertawa)*
Sule : Kalau nggak celaka.
Gilang : Iya benar, kalau nggak tittt.....
Sule : **Justru itu, kenapa gua**

manggil lu biar nanti diintrogasi tolong Lee Mineral kasih botol ini untuk hiasan.

Adiezty : Aamiinnn.

Peristiwa tutur pada data 8 terjadi di Studio *YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast* pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Nathalie, Gilang, dan Adiezty. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Sule, Gilang, dan Adiezty yang membahas sponsor dan editor. Peristiwa tutur terjadi ketika Gilang sedang memberikan tanggapan terhadap pernyataan Sule mengenai editornya. Sule menyampaikan bahwa walaupun kita ada sponsor, kita tetap harus menyiapkan editor sendiri untuk berjaga-jaga ketika ada masalah nantinya. Kemudian, Sule menuturkan pernyataan kembali sebagai sanggahan dari tuturan Gilang mengenai persetujuannya dari tuturan Sule sebelumnya, tetapi tuturannya Gilang belum selesai. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Sule, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pernyataan. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Sule bertutur ialah karena ingin memberikan informasi kepada Gilang yang sedang menyampaikan pernyataan persetujuan dari tuturan Sule sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan tuturannya Sule sudah selesai dan tersampaikan dengan ditandai informasi yang diberikan Sule yang dituturkannya tanpa

memperoleh giliran bertutur, tetapi dipahami oleh mitra tuturnya.

Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Sule mengambil alih giliran bertutur dengan cara *mencuri*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dan ditandai dari tuturan mitra tuturnya, yakni Gilang yang belum selesai bertutur. Tuturan Gilang tersebut masih akan dilanjutkan Gilang, tetapi karena Sule mengambil alih giliran bertutur secara tiba-tiba maka tuturan Gilang terpotong dan hilang. Penutur Sule *mencuri* tuturan tanpa diduga oleh mitra tuturnya, yaitu Gilang. Proses pola alih tutur yang dilakukan oleh Sule dilakukannya karena Sule sudah memahami maksud dari tuturan mitra tuturnya, yaitu Gilang sehingga Sule secara tiba-tiba mencuri giliran bertutur dengan maksud untuk memberikan tanggapannya yang Sule rasa perlu untuk didengarkan oleh mitra tuturnya.

Pola Plih Tutur dengan Cara *Merebut*

Pola alih tutur dengan cara *merebut* ini dilakukan oleh penutur saat mitra tutur sebelumnya mempersilakan mitra tutur lain untuk menanggapi tuturannya. Pola alih tutur ini pada umumnya terjadi pada peristiwa tutur yang melibatkan lebih dari dua orang. Hal tersebut mengakibatkan pola alih tutur ini sering ditemui dalam peristiwa tutur. Berikut adalah data pola alih tutur percakapan

narasumber dengan cara *merebut* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-11/CL-11/Mrt-1(Ep1-M=02.12)

Dialog/Tuturan:

Nathalie : Gimana?

Gilang : (*belum bertutur*)

Sule : Alhamdulillah.

Gilang : Ini aku tidak pernah mencoba air seenak ini loh.

Peristiwa tutur pada data 11 terjadi di Studio *YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast* pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Nathalie, Adiezty, dan Gilang. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Nathalie, Gilang dan Sule yang membahas mengenai rasa air mineral yang sedang mereka minum saat dipertengahan acara *podcast*. Peristiwa tutur terjadi ketika setelah semua peserta *podcast* meminum dan menikmati botol minum yang disiapkan Sule sebelum acara *podcast* dimulai. Setelah semua peserta tutur meminum air botol yang sudah disiapkan, Nathalie menanyakan pendapat Gilang mengenai rasa air minum yang bermerk Lee mineral yang sudah diminum bersama-sama tersebut. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Nathalie, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pernyataan yang ditandai dengan tatapan dan arah mata Nathalie mengarah kepada Gilang, tetapi secara spontan Sule merebut giliran bertutur Gilang. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Sule bertutur ialah karena mengucapkan *Alhamdulillah* setelah

menikmati air minum sehingga secara spontan menuturkan tuturannya.

Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Sule mengambil alih giliran bertutur dengan cara *merebut*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dan ditandai dari tuturan mitra tuturnya, yakni Nathalie yang sengaja memberikan kesempatan bertutur kepada Gilang dengan mengarahkan pertanyaan kepada Gilang. Akan tetapi, setelah Nathalie selesai menyampaikan tuturannya kepada Gilang, mitra tutur lain, yaitu Sule mengambil giliran bertutur Gilang dengan menuturkan *Alhamdulillah* sehingga tuturan Gilang hilang. Penutur *merebut* giliran bertutur tanpa disengaja oleh penutur karena spontan mengucapkan *Alhamdulillah* setelah meminum air putih botol yang tersedia.

Pola Alih Tutur dengan Cara *Mengganti*

Pola alih tutur dengan cara *mengganti* ini dilakukan dengan cara mengambil alih giliran bertutur yang dilakukan oleh penutur karena mitra tuturnya tidak bisa memahami tuturan penutur sebelumnya. Pola alih tutur ini pada umumnya terjadi ketika mitra tuturnya menuturkan pertanyaan kembali atau memperlihatkan ekspresi wajah yang merasa kebingungan atas tuturan penutur. Tujuan penutur mengambil alih giliran bertutur mitra tuturnya ialah ingin memperjelas maksud dari tuturan sebelumnya dengan mengganti tuturannya.

Berikut adalah data pola alih tutur percakapan narasumber dengan cara *mengganti* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-2/CL-2/Mgi-2(Ep1-M=00.44))

Dialog/Tuturan:

Gilang : Ehhh..satu, berenam setengah dong.

Sule : Kok enam setengah?

Gilang : Dia enam setengah (*menunjuk botol*)

Sule : Oh ya, ada kakinya.

Peristiwa tutur pada data 2 terjadi di *Studio YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast* pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Gilang, Adiezty, dan Nathalie. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Sule dan Gilang yang membahas jumlah yang hadir pada acara *podcast*. Peristiwa tutur terjadi ketika awal-awal *podcast* dimulai tepatnya pada menit ke 00.44 WIB. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Gilang, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pernyataan yang ditandai dengan arah mata dan wajah mitra tuturnya, yaitu Sule yang menuturkan pertanyaan kepadanya setelah sebelumnya Gilang menuturkan pernyataan. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Gilang bertutur ialah karena mengganti tuturan sebelumnya yang tidak dipahami oleh Sule. Tujuan dari tuturan Gilang selesai dan lengkap setelah mitra tuturnya, yaitu Sule memahami maksud dari tuturannya sebelumnya.

Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Gilang mengambil alih giliran bertutur

dengan cara *mengganti*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dan ditandai dari tuturan mitra tuturnya, yakni Sule yang tidak memahami tuturan Gilang sebelumnya dengan menuturkan pertanyaan kepada Gilang. Penutur Gilang mengganti tuturannya dengan menunjuk kaki botol di depannya agar Sule memahami apa tujuan dari tuturannya.

Pola Alih Tutur dengan Cara *Menciptakan*

Pola alih tutur dengan cara *menciptakan* ini dilakukan oleh penutur dengan cara memunculkan tuturan baru, tetapi masih berkaitan dengan tuturan sebelumnya. Tujuan pola alih tutur dengan cara ini ialah agar terjadi arah tuturan yang berbeda. Selain itu, pola alih tutur dengan cara ini juga terjadi ketika penutur memperoleh giliran bertutur dengan menuturkan tuturan yang baru. Berikut adalah data pola alih tutur percakapan narasumber dengan cara *menciptakan* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-99/CL-99/Mck-4(Ep1-M=12.43)

Dialog/Tuturan:

- Adiezty : Ya ya.
Gilang : Kalau gua tuh, gua bilang ke pelatih gua, pelatih golf ya, gua udah bilang gini pokoknya gimana caranya.
Sule : Kirain pelatih lumba-lumba? hhhhaa.
Gilang : Bukan, bukan, gitu-gitu dong gua di kolam.

Peristiwa tutur pada data 99 terjadi di Studio *YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast*

pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Gilang, Adiezty, dan Nathalie. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Sule, Adiezty, dan Gilang yang membahas hobi bermain golf yang ditemani oleh pelatihnya langsung. Peristiwa tutur terjadi ketika Gilang sedang menyampaikan bagaimana harapannya terhadap seorang pelatih dan ketika Sule menanggapi kembali pernyataan Gilang dengan membahas pelatih lumba-lumba. Hal tersebut merupakan tuturan baru, tetapi masih berkaitan dengan tuturan Gilang mengenai pelatih tepatnya pada menit ke 12.43 WIB. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Sule, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pernyataan yang ditandai dengan Sule yang memberi sanggahan terhadap pernyataan Gilang. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Sule bertutur ialah karena ingin becanda dengan menciptakan tuturan baru, tetapi masih berkaitan dengan tuturan Gilang.

Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Sule mengambil alih giliran bertutur dengan cara *menciptakan*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dari tuturan Gilang sebelumnya yang menuturkan tuturan mengenai pelatih golf. Kemudian Gilang menuturkan hal yang masih berkaitan dengan tuturan sebelumnya, tetapi ada maksud berbeda, yaitu mengenai pelatih lumba-lumba.

Pola Alih Tutur dengan Cara *Melanjutkan*

Pola alih tutur dengan cara *melanjutkan* ini dilakukan oleh penutur saat mitra tutur sebelumnya tidak memanfaatkan giliran bertutur yang diberikan. Tujuan penutur mengambil alih giliran bertutur mitra tuturnya ialah ingin mempertahankan keberlangsungan tuturan dalam peristiwa tutur. Berikut adalah data pola alih tutur percakapan narasumber dengan cara *melanjutkan* dalam *Podcast YouTube Sule channel*.

(Dt-17/CL-17/Mlk-5(Ep1-M=02.42)

Dialog/Tuturan:

- Gilang : Alhamdulillah kang.
Sule : Alhamdulillah ya?
Gilang : Gua tu sebenarnya tadi tu pas eee kesini gua bilang ke Adiez eee kita ke rumah kang Sule ya.
Sule : *(mengangguk dan menyimak)*
Gilang : **“aku harus ikut?” kata dia, “ikut aja lah gua bilang gitu kan sekalian ketemu Nathalie juga” gua bilang gitu.**

Peristiwa tutur pada data 17 terjadi di Studio *YouTube Sule Channel* dengan acara *Podcast* pada tanggal 2 Juli 2021 dengan peserta tutur, yaitu Sule, Gilang, Adiezty, dan Nathalie. Data percakapan yang dilihat ialah percakapan antara Sule dan Gilang yang membahas bagaimana perdebatan antara Gilang dan Adiezty ketika akan hadir di *podcast Sule Channel*. Peristiwa tutur terjadi ketika Gilang menuturkan bahwa dirinya dalam keadaan sehat dan kemudian Sule bertutur kembali memperjelas tuturan Gilang. Tuturan Sule

tersebut ditanggapi Gilang dengan menjelaskan bagaimana perdebatan yang terjadi saat akan hadir di *podcast*. Akhirnya, tuturan Sule tersebut ditanggapi kembali oleh Gilang dengan menuturkan pernyataan yang menjelaskan hal yang terjadi ketika akan hadir di *podcast*. Jika dilihat dari kandungan tuturan yang dituturkan oleh Gilang, tuturannya termasuk ke dalam tuturan pernyataan yang ditandai penjelasannya setelah memperoleh giliran bertutur dari Sule. Dalam hal ini yang melatarbelakangi Gilang bertutur ialah karena Gilang merasa pernyataan Sule sudah dijawabnya pada tuturan sebelumnya.

Berdasarkan pola alih tuturnya, penutur Gilang mengambil alih giliran bertutur dengan cara *melanjutkan*. Pola alih tutur tersebut dapat dilihat dan ditandai dari tuturan mitra tuturnya, yakni Sule yang hanya mengangguk dan menyimak tuturan Gilang yang sudah selesai dituturkannya sehingga Gilang melanjutkan tuturannya karena Sule tidak memanfaatkan kesempatan bertutur yang diperolehnya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pola alih tutur pada *Podcast Youtube Sule Channel* maka disimpulkan bahwa pola alih tutur merupakan pola pertukaran bertutur antara penutur dan mitra tutur dalam sebuah peristiwa tutur.

(Rusminto, 2015) mengemukakan bahwa pola alih tutur dalam peristiwa tutur dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan cara *memperoleh*, *mencuri*, *merebut*, *mengganti*, *menciptakan*, dan *melanjutkan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola alih tutur pada *Podcast YouTube Sule Channel* dengan data terbanyak ialah dengan cara *memperoleh*, sedangkan pola alih tutur tersedikit ialah dengan cara *mengganti* dengan jumlah data keseluruhan sebanyak 425 data. Pola alih tutur dengan cara *memperoleh* sebanyak 168 data, *merebut* 55 data, *mencuri* 101 data, *menciptakan* 16 data, *melanjutkan* 75 data, dan dengan cara *mengganti* sebanyak 10 data.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, hasil penelitian dalam *Podcast YouTube Sule Channel* dapat

diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X dengan materi debat. Peneliti mengimplikasikan hasil penelitian sebagai contoh pembelajaran materi debat pada kompetensi dasar 3.13 dan 4.13 dengan kurikulum 2013 revisi 2018. Hal tersebut dilakukan dengan cara dituangkan dalam bentuk skenario pembelajaran dan rincian rencana pelaksanaan pembelajaran agar pada saat berkomunikasi peserta didik dapat menggunakan pola alih tutur sesuai dengan situasi tuturan yang sedang terjadi. Dengan memahami hasil penelitian ini peserta didik tahu waktu kapan harus berbicara dan kapan menjadi pendengar yang komunikatif dengan memahami pola alih tutur dengan baik pada pembelajaran materi debat.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A. dan L. A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. PT Rineka Cipta.
- Chandra, A., & Sos, S. (2010). *Ilmu Komunikasi*.
- Hatmoko, R. S. (2012). *Kajian Tindak Tutur Pada Wacana Rubrik Rakyat Bicara Surat Kabar Joglosemar Edisi Maret 2011*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hilda, A. dan F. dan Y. E. (2020). *Analisis Tindak Tutur Pada Podcast Youtube*.
- Hyang, O. S. (2021). *Bicara Itu Ada Seninya: Rahasia Komunikasi yang Efektif*. Bhuana Ilmu Populer.
- Karomani. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbicara Menuju Komunikasi Yang Efektif*. Anugrah Utama Raharja.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal, 1.*
- Nurlita, F. D., & Kelik Wardiono, S. H. (2021). *Konsumen Anak dan Youtube (Studi Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Konten Podcast di Youtube).*
- Rahmadani, A. (2018). *Pola Strategi Alih Tutur Percakapan dalam Drama Sukina Hito Ga Iru Koto Dan Cold Case: Kajian Pragmatik.*
- Rusdi, F. (2019). Podcast Sebagai Industri Kreatif. *SNIT 2012, 1(1), 91–94.*
- Rusminto, N. E. (2015). *Analisis Wacana Kajian Teoretis dan Praktis.* Graha Ilmu.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), 8–19.*
- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif Multidimensi.* Bumi Aksara.
- Sumaryanti, L. (2017). Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman, 7(01), 72–89.*
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa.